

KEY INDICATOR

09/04/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.50	4.75	(25.00)	(150.00)
10 Yr (bps)	8.04	8.15	(11.00)	38.50
USD/IDR	15,880.00	16,250.00	-2.28%	12.36%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,649.08	0.48%	-26.20%	11.78
MSCI	5,154.91	0.10%	-29.27%	12.07
HSEI	24,300.33	1.38%	-13.80%	10.42
FTSE	5,842.66	2.90%	-22.54%	14.05
DJIA	23,719.37	1.22%	-16.89%	18.88
NASDAQ	8,153.58	0.77%	-9.13%	26.35

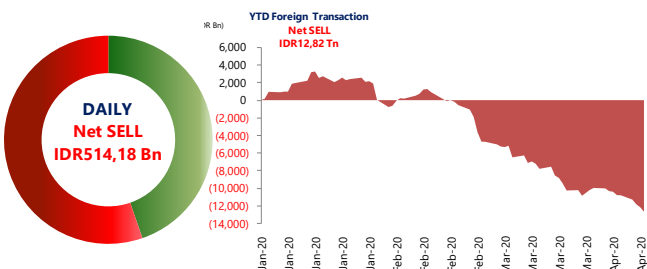
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	22.76	-9.29%	-64.43%	-62.73%
COAL	USD/TON	63.60	1.52%	-21.67%	-6.06%
CPO	MYR/MT	2,304.00	-2.25%	4.16%	-24.51%
GOLD	USD/TOZ	1,683.73	2.28%	29.11%	10.97%
TIN	USD/MT	14,958.00	3.90%	-28.34%	-12.91%
NICKEL	USD/MT	11,672.00	1.43%	-11.55%	-16.78%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ADMF	Cash-Dividend	Rp1.054,50/ share
WEGE	Cash-Dividend	Rp11,80/share
PTRO	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

**DJIA menguat sebesar 1,22% pada perdagangan Kamis (09/04)** diiringi oleh kenaikan indeks S&P 500 (+1,45%) dan Nasdaq (+0,77%). Penguatan indeks didorong oleh stimulus baru dari The Fed berupa pinjaman untuk usaha kecil menengah hingga USD2,3 triliun. The Fed juga berencana untuk membeli surat berharga dari *investment grade* hingga *junk bond* untuk terus menjaga ketahanan ekonomi AS. Hingga kini, AS masih menjadi pusat penyebaran Covid-19 terbesar dengan 555.313 kasus, di mana tingkat kesembuhan dan kematian mencapai 75,94%/20,55%. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) *China New Yuan Loans* per Mar-2020; 2) *China Foreign Direct Investment* per Mar-2020; 3) *Japan BOJ Outright Bond Purchase* per Mar-2020.

Domestic Updates

**BI menilai cadangan devisa akan mengalami kenaikan sebesar USD4 miliar menjadi USD125 miliar minggu depan.** Hal tersebut disebabkan oleh penerbitan *pandemic bond* sebesar USD4,3 miliar dimana saat ini, obligasi pandemik pertama sedang dalam proses dan administrasi settlement. Sehingga, obligasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan pembayaran utang dan kebutuhan ekspor impor.

Company News

- CTRA** membukukan penurunan pendapatan pada FY19 sebesar 0,81% YoY menjadi Rp7,60 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh beban umum yang mengalami pertumbuhan 3,47% YoY menjadi Rp1,25 triliun. Meskipun perseroan telah melakukan efisiensi beban pokok yang menurun 5,59% YoY menjadi Rp3,81 triliun, perseroan mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 2,36% YoY menjadi Rp1,15 triliun. (Market Bisnis)
- TOTO** membukukan penurunan pendapatan pada FY19 sebesar 7,73% YoY menjadi Rp2,06 triliun. Disisi lain, beban pokok mengalami peningkatan sebesar 1,86% YoY dan beban usaha meningkat sebesar 17,09% YoY. Sehingga, hal tersebut berdampak pada penurunan laba bersih sebesar 59,45% YoY menjadi Rp140,58 miliar (vs Rp346,69 miliar pada FY18). (Market Bisnis)
- MTLA** mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 1,81% YoY menjadi Rp1,40 triliun pada FY19. Kenaikan disebabkan oleh penjualan segmen tanah dan bangunan yang berkontribusi sebesar 54,37% terhadap pendapat total yaitu sebesar Rp761,25 miliar. Selain itu, segmen sewa ruang juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan dengan kenaikan sebesar 11,25% YoY menjadi Rp224,79 miliar. Meskipun beban pokok juga meningkat 26,86% YoY, perseroan masih mencatatkan laba bersih yang tumbuh 1,09% YoY menjadi Rp486,97 miliar. (Market Bisnis)

IHSG Updates

**IHSG menguat sebesar +0,48% di level 4.649,08 pada perdagangan Kamis (09/04)** meskipun diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp514,18 miliar. Penguatan indeks didukung oleh upaya dari pemerintah yaitu menerbitkan tiga surat utang global senilai USD4,3 miliar dengan tenor terpanjang 50 tahun atau setara Rp68,6 triliun dengan kurs Rp16.000 per USD yang merupakan penerbitan surat utang global terbesar dalam sejarah Indonesia serta menjadi negara pertama yang menerbitkan *sovereign bond* sejak pandemi Covid-19. Di sisi lain, kesepakatan atas kerja sama *repo line* dengan The Fed turut mendukung pergerakan indeks. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp15.880. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak di rentang 4.600-4.700 di tengah penantian Rapat Dewan Gubernur. **Todays recommendation: UNVR, ISAT, WIKA, BBCA.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
UNVR	7,250	Buy on Weakness	UNVR rentan untuk terkoreksi dalam jangka pendek untuk membentuk wave [ii] terlebih dahulu.
ISAT	1,955	Buy on Weakness	ISAT rentan terkoreksi dalam jangka pendek terlebih dahulu untuk membentuk wave B.
WIKA	1,090	Buy on Weakness	WIKA saat ini sedang berada di wave [c] dari wave 4.
BBCA	27,975	Sell on Strength	Pergerakan BBCA sedang berada di awal wave 2, dimana BBCA akan rentan dan berpotensi terkoreksi.



**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**  
[thendra.crisnanda@mncgroup.com](mailto:thendra.crisnanda@mncgroup.com)  
Investment Strategy  
Ext. 52162



**Victoria Venny – Research Analyst**  
[victoria.nawang@mncgroup.com](mailto:victoria.nawang@mncgroup.com)  
Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry  
Ext. 52236



**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**  
[herditya.wicaksana@mncgroup.com](mailto:herditya.wicaksana@mncgroup.com)  
Technical Specialist – Elliott Wave  
Ext. 52150



**Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst**  
[muhamad.setiawan@mncgroup.com](mailto:muhamad.setiawan@mncgroup.com)  
Construction, Property, Oil and Gas  
Ext. 52317



**Catherina Vincentia – Research Associate**  
[catherina.vincentia@mncgroup.com](mailto:catherina.vincentia@mncgroup.com)  
Generalist  
Ext. 52306

**Disclaimer :** MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

